

**PENGARUH *VERBAL PUNISHMENT* TERHADAP  
PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK DALAM  
MATA PELAJARAN PPKn DI SMP AZZAHRO'  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Yuli Wulandari**

**06111005024**

**Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**PENGARUH *VERBAL PUNISHMENT* TERHADAP  
PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK DALAM MATA  
PELAJARAN PPKn DI SMP AZZAHRO' PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

Yuli Wulandari

Nomor Induk Mahasiswa 06111005024

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembimbing 1,



Drs. Alfiandra, M. Si  
NIP. 196702051992031004

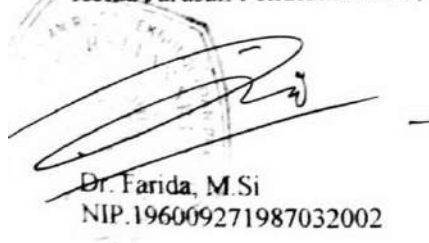
Pembimbing 2,



Kurnisar, S. Pd., M. H.  
NIP. 197603052002121001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan IPS,

  
Dr. Farida, M. Si  
NIP. 196009271987032002

Ketua Program Studi,



Kurnisar, S. Pd., M. H.  
NIP. 197603052002121001

**PENGARUH *VERBAL PUNISHMENT* TERHADAP  
PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK DALAM MATA  
PELAJARAN PPKn DI SMP AZZAHRO' PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

Yuli Wulandari

Nomor Induk Mahasiswa 06111005024

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Senin,


Tanggal : 23 Juli 2018

**TIM PENGUJI**

- |               |                                  |
|---------------|----------------------------------|
| 1. Ketua      | : Drs. Alfiandra, M.Si           |
| 2. Sekretaris | : Kurnisar, S.Pd., M.H.          |
| 3. Anggota    | : Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D  |
| 4. Anggota    | : Drs. Emil El Faisal, M.Si      |
| 5. Anggota    | : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si |



Palembang, Juli 2018  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi PPKn

  
**Kurnisar, S. Pd., M. H.**  
**NIP. 197603052002121001**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Wulandari

NIM : 06111005024

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *verbal punishment* terhadap perkembangan psikologi anak dalam mata pelajaran PKN di SMP Azzahro’ Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.



## PRAKATA

Skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Punishment* Dalam Bentuk Verbal Terhadap Perkembangan Psikologi Anak Dalam Mata Pelajaran PPKn Di Smp Azzahro’ Palembang” disusun untuk memenuhi salah-satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs Alfiandra, M.Si, dan Bapak Kurnisar, S.Pd.,M.H, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A, Ph. D, Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan dan Sosial Ibu Dr. Farida, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Bapak Kurnisar, S.Pd.,M.H yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph. D, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si,dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Juli 2018



Yuli Wulandari  
NIM. 06111005024

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT TELAH DIUJIKAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
Latar belakang Masalah.....	1
Perumusan Penelitian .....	6
Tujuan Penelitian .....	6
Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
Landasan Teori .....	8
Pengertian <i>Punishment</i> .....	8
Bentuk-bentuk <i>Punishment</i> .....	9
Pengertian Psikologi.....	10
Perkembangan Anak .....	11
Perkembangan Psikologi Anak.....	12
Faktor-faktor Perkembangan .....	14

Peranan Sekolah dalam Mengembangkan.....	16
Kerangka Berfikir .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
Variabel Penelitian.....	19
Definisi Operasional Variabel .....	19
Populasi dan Sampel .....	21
Teknik Pengumpulan Data .....	22
Teknik Analisis Instrumen .....	24
Teknik Pengolahan Data .....	26
Rancangan Penelitian .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	29
Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	30
Deskripsi Data Hasil Wawancara .....	31
Deskripsi Data Hasil Angket .....	33
Hasil Penelitian.....	37
Pembahasan .....	43
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>45</b>
Simpulan.....	45
Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Indikator <i>Verbal Punishment</i> .....	20
Tabel 3.2 Indikator Perkembangan Psikologi Anak .....	21
Tabel 3.3 Populasi .....	22
Tabel 3.4 Jumlah Sampel .....	22
Tabel 3.5 Tingkat rehabilitas berdasarkan nilai Alpha .....	26
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	30
Tabel 4.2 Jumlah Siswi SMP Azzahro' Palembang .....	31
Tabel 4.3 Jumlah Responden Menurut Kelas. ....	33
Tabel 4.4. Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	33
Tabel 4.5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia .....	34
Tabel 4.6. Tanggapan Responden <i>verbal punishment</i> .....	34
Tabel 4.7. Tanggapan Responden mengenai perkembangan .....	36
Tabel 4.8. Tabel validitas (n=30 responden) .....	37
Tabel 4.9. Tabel Reliabilitas (n = 30 orang responden) .....	38
Tabel 4.10. Tingkat rehabilitas berdasarkan nilai Alpha .....	39
Tabel 4.11. Anova Table .....	40
Tabel 4.12. Case Processing Summary .....	40
Tabel 4.13. Test of Normality .....	41
Tabel 4.14. Model Summary .....	41
Tabel 4.15. Anova .....	41
Tabel 4.16. Uji t .....	42



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir .....	18.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3: Surat Keterangan Disetujui Seminar Proposal
- Lampiran 4: Surat Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 5: Surat Permohonan Izin Penelitian Dari FKIP UNSRI
- Lampiran 6: Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian
- Lampiran 7: Surat Persetujuan Seminar Hasil
- Lampiran 8: Surat Perbaikan Seminar Hasil
- Lampiran 9: Surat keterangan Telah Melakukan Seminar Hasil
- Lampiran 10: Surat Perbaikan Skripsi
- Lampiran 11: Bukti Perbaikan Skripsi
- Lampiran 12: Kuesioner
- Lampiran 13: Hasil Dokumentasi
- Lampiran 14: Kartu Bimbingan Proposal
- Lampiran 15: Kartu Bimbingan Skripsi

**PENGARUH *VERBAL PUNISHMENT* TERHADAP PERKEMBANGAN  
PSIKOLOGI ANAK DALAM MATA PELAJARAN PPKn DI SMP  
AZZAHRO' PALEMBANG**

Oleh:

Yuli Wulandari

NIM: 06111005024

Pembimbing : (1) Drs. Alfiandra, M.Si

(2) Kurnisar, S.Pd, M.H


Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

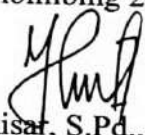
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan *verbal punishment* terhadap perkembangan psikologi anak dalam mata pelajaran PPKn di SMP Azzahro' Palembang. Populasi adalah seluruh siswa SMP Azzahro' Palembang yang terdiri dari 5 kelas, yakni dua kelas pada kelas VII, dua kelas pada kelas VIII, dan satu kelas pada kelas IX dengan jumlah siswa secara keseluruhan sebanyak 184 orang siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini merupakan jenis *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Sampel diambil dari setiap kelas yang termasuk dalam kelas populasi. Dari 184 orang siswa maka peneliti menentukan perwakilan dari jumlah setiap populasi dibagi menjadi dua dengan total sampel sebanyak 92 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, dokumentasi, dan teknik angket. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh bahwa Variabel *verbal punishment* berpengaruh signifikan terhadap perkembangan psikologi anak di SMP Azzahro' Palembang. Hasil ini memberikan bukti bahwa *verbal punishment* yang dilakukan oleh guru PPKn di SMP Azzahro' Palembang dapat memberikan dampak buruk terhadap perkembangan psikologi anak. Hal ini dibuktikan Dari hasil output diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung pada variabel *verbal punishment* (X) lebih besar dari t tabel ( $2,754 > 1,662$ ) dengan tingkat signifikan dibawah 0.05 yaitu 0.007.

**Kata kunci:** *verbal punishment*, psikologi anak, mengajar


Pembimbing 1,

  
Drs. Alfiandra, M.Si  
NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2,

  
Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP. 197603052002121001

Ketua Program studi,

  
Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP. 197603052002121001

**THE INFLUENCE OF *VERBAL PUNISHMENT* IN CIVICS EDUCATION  
SUBJECT TO THE CHILDREN'S PSYCHOLOGY DEVELOPMENT IN  
AZZAHRO' JUNIOR HIGH SCHOOL PALEMBANG**

By:

Yuli Wulandari

NIM: 06111005024

Advisors : (1) Drs Alfiandra, M.Si

(2) Kurnisar, S.Pd, M.H

Civic Education Study Program

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the existence of verbal punishment relationship to the development of child psychology in the subject of PPKn in SMP Azzahro 'Palembang. The population is all students of SMP Azzahro Palembang consisting of 5 classes, ie two classes in class VII, two classes in class VIII, and one class in class IX with total students as much as 184 students. Sampling technique in this research is type probability sampling by using simple random sampling technique, that is random sampling technique. Samples are taken from every class included in the population class. From 184 students, the researcher determines the representation of the number of each population divided into two with a total sample of 92 students. Data collection techniques used are observation techniques, documentation, and questionnaire techniques. Based on the results of research and discussion it is found that the variable of punishment verbal has significant effect to the development of child psychology in SMP Azzahro 'Palembang. These results provide evidence that verbal punishment by PPKn teachers at Azzahro Junior High School in Palembang can have a negative impact on the development of child psychology. This is proven From the output above can be seen that the value of t arithmetic on verbal punishment variable (X) is greater than t table ( $2.754 > 1.662$ ) with a significant level below 0.05 of 0.007.*

***Keywords: verbal punishment, child psychology, teaching***

Advisors 1,



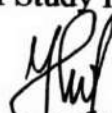
Drs. Alfiandra, M.Si  
NIP. 196702051992031004

Advisors 2,



Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP. 197603052002121001

Head Of Study Program,



Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP. 197603052002121001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan diri seorang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Untuk anak yang baru menginjak remaja pengaruh lingkungan diluar rumah seperti lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan diri anak. Hal ini dikarenakan, waktu yang digunakan anak diluar rumah jauh lebih lama daripada waktu anak didalam rumah.

Perkembangan anak dirumah dibentuk oleh orang tua anak masing-masing, sedangkan perkembangan anak di sekolah perkembangan anak dibentuk oleh guru yang ada di sekolah. Anak yang juga merupakan keluarga di dalam lingkungan sekolah berhak untuk mendapatkan kesempatan dalam belajar dan menerima tingkah laku yang baik guna membentuk perkembangan yang baik.

Lembaga pendidikan formalyaitu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan pendidikan yang menghadapi anak-anak yang sedang mengalami masa pubertas. Masa dimana anak-anak mencari jati diri mereka. Untuk itu perlu dilakukan pendekatan ekstra terhadap anak yang sedang mengenyam pendidikan di Sekolah Menengah Pertama. Lingkungan sekolah merupakan tempat bagi anak dalam berinteraksi dengan guru, dan cara mengajarnya, sarana belajar, teman-teman yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar pada dirinya. Pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru yang ada di sekolah tidak hanya berupa sikap, namun juga dengan kata-kata yang memotivasi anak dalam berbicara santun. Namun kenyataannya, pada saat ini masih banyak ditemukan guru yang tidak menjalankan tugasnya sebagai orang tua anak di sekolah dengan baik. Sehingga banyak anak-anak yang mengalami kekerasan baik fisik maupun psikis. Hal ini, tidak dapat dijadikan sebagai salah satu kesalahan anak jika dalam mengikuti pelajaran anak cenderung tidak menerima atau dilingkungan sekolah mereka sering membuat ulah dengan teman lainnya. Sekolah yang seharusnya menjadi tempat untuk mencari ilmu bagi peserta didik,

akan tetapi dicemari dengan tindakan-tindakan yang tidak sepatutnya dilakukan dalam dunia pendidikan.

Pemberian hukuman atau biasa dikenal dengan bahasa asing yakni *punishment* yang dilakukan oleh guru biasanya bersifat hukuman fisik dan non fisik. Pengertian *punishment* menurut Echlos dan Shadily (2005: 456) mengatakan bahwa “*punishment* berasal dari bahasa Inggris yang berarti hukuman, sanksi atau siksaan. Hukuman atau *punishment* yang diberikan oleh guru banyak macamnya. Ada hukuman atau *punishment* dalam bentuk tindakan maupun hukuman dalam bentuk menyakiti perasaan.”

Jenis *punishment* atau pemberian hukuman yang dilakukan oleh guru terhadap siswa menurut Alisuf (2013: 189) adalah 1) *punishment* badan yaitu hukuman yang dikenakan pada badan seperti pukulan, 2) *punishment* perasaan seperti ejekan, bentakan, hinaan bagi siswa yang melanggar, dipermalukan dan dimaki, 3) *punishment* intelektual, yaitu siswa diberikan kegiatan tertentu sebagai hukuman dengan pertimbangan kegiatan tersebut dapat membawanya kearah perbaikan.

Kenyataan adanya hukuman yang telah diberikan baik hukuman badan maupun hukuman perasaan. Salah satu contoh hukuman perasaan dalam bentuk verbal yang dilakukan oleh guru didukung dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh, Djamal (2016: 119) mengatakan bahwa:

Mengancam siswa tidak boleh mengikuti pelajaran, meskipun hal tersebut belum dilaksanakan, termasuk tindakan kekerasan. Dengan cara mengancam tersebut, berarti guru menggunakan kekuasaannya untuk menakut-nakutkan menekan siswa agar tunduk pada perintah guru. Ancaman tersebut sebaiknya tidak dilakukan, akan lebih baik dan mendidik apabila diganti dengan cara lain, bila siswa karena lupa diberi kesempatan berikutnya, jika tidak mampu dijelaskan kembali dan dibimbing sampai bisa mengerjakan tugas. Guru yang bersangkutan mengakui bahwa tindakannya tidak tepat karena ancaman apalagi disertai marah akan menyebabkan siswa berada dalam suasana tertekan dan takut yang dapat menghambat keaktifan belajar anak.

Tanpa disadari, guru yang ada di sekolah pernah melakukan hukuman terhadap peserta didik. Hukuman yang diberikan biasanya dapat dikatakan sebagai kekerasan. Selain hukuman tindakan, ada juga hukuman yang berbentuk verbal

atau ucapan. Bentuk hukuman yang sering dilakukan guru tanpa disadari adalah hukuman yang dilakukan lewat kata-kata yang menyakitkan. Kata-kata yang menyakitkan berbentuk bentakan, atau kata-kata yang berbentuk makian. Berbagai bentuk ucapan dengan tujuan menyakiti peserta didik, akan mempengaruhi dalam perkembangan peserta didik. Baik dalam kehidupannya saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Secara umum, hukuman dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh setiap individu kepada individu lain, yang dapat mengakibatkan gangguan fisik maupun mental. Yang dimaksud anak disini adalah individu yang belum mencapai usia 18 tahun. Maka, *Punishment* dalam bentuk verbal terhadap anak yang masih di bawah umur merupakan tindak kekerasan yang pada umumnya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki tanggung jawab terhadap kesejahteraan anak yang mana itu semua mengindikasikan ancaman terhadap kesejahteraan dan kesehatan anak. *Punishment* atau hukuman yang berbentuk kata-kata atau hinaan, makian, dapat juga disebut sebagai kekerasan verbal.

Akibat dari hukuman dalam bentuk verbal yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik di sekolah mengakibatkan banyak hal negatif yang terjadi pada perkembangan psikologi anak seperti, menurunnya prestasi dalam belajar, kurang aktif dalam pelajaran tertentu, menurunnya rasa sopan santun, menjadi ketakutan yang mengakibatkan peserta didik menjadi minder, dan masih banyak lagi. Psikologi anak yang mengalami *verbal punishment* secara terus menerus akan sulit disembuhkan. Hal ini dapat mengakibatkan masalah yang sangat fatal seperti rasa tidak ingin untuk pergi ke sekolah, karena bertemu dengan guru yang selalu menghina peserta didik.

Hal ini didukung dengan pendapat yang diberikan oleh WHO, dalam Djamal (2016: 82) yang mengatakan bahwa:

Kekerasan adalah penggunaan kekuatan fisik dan kekuasaan, ancaman atau tindakan terhadap diri sendiri, perorangan atau sekelompok orang atau masyarakat yang mengakibatkan atau kemungkinan besar mengakibatkan memar, trauma, kematian, kerugian psikologis, kelainan perkembangan atau perampasan hak

Gangguan psikologi yang dialami oleh peserta didik berbeda-beda, diantaranya seperti rasa takut, malas dan cemas saat pelajaran berlangsung juga sering timbul jika guru terlalu cerewet dan sangat banyak menuntut kepada peserta didik. Tuntutan yang terlalu berlebihan dan tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik juga akan menimbulkan ketakutan yang kronis pada peserta didik. Peserta didik akan malu dan segan untuk bertanya mengenai pelajaran yang belum dipahami. Akan tetapi, ketika siswa mulai mengalami gangguan psikologi akibat kekerasan yang dilakukan oleh guru masih banyak guru yang belum mengalami, bahkan guru semakin menuntut siswa untuk memperbaiki sikap. Dengan adanya suatu *punishment* atau hukuman yang diberikan guru, siswa diharapkan dapat memberikan perubahan sikap. Pemberian hukuman atau *punishment* yang dilakukan oleh guru terkadang hanya sebagai cara untuk menakut-nakuti siswa agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan.

Pernyataan di atas sesuai dengan pendapat yang di sampaikan oleh Victoria, dkk dalam jurnalnya yang berjudul "*the effect of punishment and appeals for honesty on children's truth-telling behavior*", Victoria, dkk mengatakan bahwa "*expected appeals to tell the truth were effective even when there was no punishment expected and that expected punishment only served to lessen the effect of appeals to tell the truth*" yang berarti "himbauan yang diharapkan dalam mengungkapkan kebenaran telah efektif, bahkan ketika tidak adanya hukuman yang dibayangkan dan bayangan hukuman itu hanya disajikan untuk mengurangi pengaruh suatu seruan dalam mengungkapkan kebenaran".

Adanya masalah kekerasan verbal di sekolah secara tidak langsung ini juga menjadi masalah semua pihak. Sekolah yang merupakan sebagai tempat untuk mengembangkan kualitas diri anak, sangat disayangkan jika memiliki seorang pendidik yang memberikan *verbal punishment* di sekolah. Hal ini akan mempengaruhi kualitas dari peserta didik.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang mempelajari unsur kelembutan, kedisiplinan, dan ketekunan, serta ketertiban. Pada mata pelajaran PPKn siswa diajarkan bagaimana berperilaku terhadap orang yang lebih tua, serta bagaimana menghadapi seseorang



dengan penuh rasa hormat. Untuk itu, sangat disayangkan jika ada guru mata pelajaran PPKn melakukan tindak kekerasan atau *verbal punishment*, hal ini dikarenakan selain mata pelajaran ini mengajarkan mengenai kelembutan mata pelajaran ini mengajarkan seseorang dalam berbuat kebaikan tanpa kekerasan.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Azzahro' Palembang, merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta yang dalam kegiatan belajar mengajar dilandasi oleh hukum islam. SMP Azzahro' Palembang merupakan SMP yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Putri Azzahra' Palembang. Hal ini lah yang menjadikan salah satu alasan utama penulis mengambil objek penelitian di SMP Azzahro' Palembang, karena sekolah ini melakukan kegiatan proses belajar mengajar dari pagi hingga sore hari. Pagi hari anak-anak diberikan pelajaran madrasah, sedangkan siang hari anak-anak dibekali dengan pelajaran umum. Dengan adanya pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilaksanakan dari pagi hingga sore hari, sangat memungkinkan terjadinya kekerasan verbal yang dialami oleh peserta didik. Terutama untuk pelaksanaan proses pembelajaran SMP yang terjadi disiang hari, dimana peserta didik sudah mengalami rasa lelah sehingga sangat memudahkan peserta didik tertekan dengan perkataan guru yang mungkin menyinggung perasaan peserta didik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Djamal (2016: 315) mengatakan bahwa guru dan siswa yang terlibat dalam *verbal punishment* dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni: 1) guru menjadi mudah frustrasi bila tidak mampu memenuhi harapan yang diperjuangkan untuk dicapai menyangkut nilai personal seperti kenyamanan dan kepuasan, dan 2) kondisi buruk siswa seperti melanggar tata tertib, tidak mematuhi perintah guru, dan ramai saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis pada tanggal 27 Februari 2017, peneliti melihat adanya kemungkinan besar siswa mengalami hukuman dalam bentuk verbal di sekolah. Dilihat dari waktu proses pembelajaran yang begitu padat dari pagi hingga sore hari, baik dari wawancara dengan pihak terkait yang ada di sekolah salah satunya adalah kepala sekolah. Namun selama masa observasi guru PPKn belum pernah terlihat melakukan hukuman dalam bentuk kata-kata, akan tetapi pengakuan anak yang

mendukung bahwa di sekolah pernah ada verbal punishment yang dilakukan oleh guru.

Dalam studi pendahuluan didapatkan informasi bahwa adanya hukuman yang diberikan guru kepada siswa yang bermasalah, seperti melanggar aturan yang telah ditetapkan. Hukuman yang diberikan merupakan hukuman verbal, mengingat sekolah tersebut di bawah naungan Yayasan yang memiliki aturan untuk melarang setiap guru melakukan kekerasan fisik terhadap peserta didik. Larangan melakukan hukuman fisik dengan alasan akan membuat siswa merasa tidak nyaman berada di sekolah dan memilih untuk pindah sekolah. Sehingga *punishment* atau hukuman yang diberikan merupakan hukuman dalam bentuk verbal yang dilakukan oleh guru kepada siswa. *Verbal punishment* yang diberikan pada umumnya berupa bentakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah Ibu RR yang mengatakan bahwa “kita disini tidak bisa semena-mena memberi hukuman tindakan, karena disini masih di bawah naungan yayasan. Jadi hukuman yang diberikan oleh guru yaitu tugas, kadang jika sudah tidak terkontrol diingatkan serta di berikan teguran.”

Berdasarkan masalah yang ada di atas maka, penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan dari *verbal punishment* yang dilakukan guru terhadap perkembangan psikologi peserta didik di SMP Azzahro’ Palembang. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh *Verbal Punishment* Terhadap Perkembangan Psikologi Anak dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Azzahro’ Palembang.”**

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini, agar penelitian ini tidak melenceng jauh dari tujuannya adalah adakah pengaruh *verbal punishment* terhadap perkembangan psikologi peserta didik dalam mata pelajaran PPKn di SMP Azzahro’ Palembang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *verbal punishment* terhadap perkembangan psikologi anak dalam mata pelajaran PPKn di SMP Azzahro' Palembang.

### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan berdasarkan tujuan penelitian ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori sebelumnya yang berhubungan dengan pengaruh *verbal punishment* terhadap perkembangan psikologi anak dalam mata pelajaran PPKn di SMP Azzahro' Palembang.

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **1.4.2.1 Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk terbiasa berperilaku berdasarkan nilai moral, kedisiplinan tinggi dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

### **1.4.2.2 Bagi Guru Pengajar SMP Azzahro' Palembang**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru pengajar SMP Azzahro' Palembang agar terus meningkatkan kualitas diri dalam berbahasa dengan siswa maupun dengan rekan kerja.

### **1.4.2.3 Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya kedisiplinan, tanggung jawab dan moral sehingga siswa dapat membiasakan diri untuk berperilaku berdasarkan nilai moral.

### **1.4.2.4 Bagi Dinas Pendidikan Kota Palembang**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh dan referensi dalam upaya untuk dapat mengembangkan nilai moral kepada seluruh sekolah yang terdapat di kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimayu, Soli, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Ahmadi, Abu dan Prasetya, Joko Tri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Anderson, K. *verbal Abuse*. [Online] diakses dari alamat: <http://www.probe.org/site/c.fdKEUMNsEoG/b.4218331/k.977B/VerbalAbuse.htm> diunduh pada tanggal 21 Desember 2016, pada pukul 00.03
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta
- Aromadani, Panji. 2014. *Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Di SD Islam Al-Fajar Villa Nusa Indah Bekasi*. Skripsi. Jakarta: UIN
- Dadang, Supardan. 2007. *Pengantar Ilmu Sosial*. Bandung; Bumi Aksara
- Danim, Sudarwan, dan Khairil. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Djamal, 2016. *Fenomena Kekerasan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Echols, John M. dan Shadily. Hasan. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia. 2005
- Fitriana, Yuni. 2015. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Orang Tua dalam Melakukan Kekerasan Verbal Terhadap Anak Usia Pra-Sekolah*. Bantul, Yogyakarta; AKBID YOGYAKARTA
- [Http://id.wikipedia.org/wiki/ Psikologi](http://id.wikipedia.org/wiki/Psikologi) tanggal 9/3/2009 diakses pada tanggal 09 Maret 2009 pukul 11.58
- Huraerah, A. 2012. *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung; Nusa Cendekia
- Kuspartianingsih, Sri. 2012. *Hubungan antara Kekerasan Verbal Abuse Orang Tua dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Agresif di Sekolah Menengah Pertama Negeri 129 Jakarta Tahun 2012*. Jakarta; UIN Hidayatullah
- Muhammad. *Aspek Perlindungan Anak Dalam Tindak Kekerasan Bullying Terhadap Siswa Korban Kekerasan di Sekolah*. Banyumas
- Nasrudin, Feri. 2015. *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Breber*. Skripsi. Semarang: UNNES
- Pupun, Nuryani. 2008. *Landasan Pendidikan*. Bandung

- Putri, Kusuma Monica. 2014. *Perilaku School Bullying pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Dagelan*. Yogyakarta; UNY
- Purnomo, Halim, dan Husnul Khotimah. 2012. *Model Reward dan Punishment Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish
- Rahmayanti, Ani. 2014. *Kekerasan Psikis pada Anak Usia Sekolah Dasar dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental*. Yogyakarta; UIN Kalijaga
- Sabri, Alisuf. 1999. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sekar, Ninda Nidya. 2014. *Hubungan Antara Kekerasan Verbal Pada Remaja Dengan Kepercayaan Diri*. Yogyakarta; Universitas Sanata Darma
- Soetjiningsih. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta; Sagung Seto
- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta, cv
- Sutikno, R.B. 2010. *The Power 4q For HT And Company Development*. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama
- Talwar, Victoria. 2015. *The effect of Punishment and Appeals for honesty on Childern's Truth-Telling Behavior*. Canada: McGill University
- Tingting Fu, dkk. *Punishment Can Support Cooperation Even When Punishable*. China: Nankai University
- Wahyu, Anari Utami. 2015. *Studi Mengenai Tindak Kekerasan Verbal dan Non Verbal Oleh Guru Terhadap Siswa SMA Negeri di Surakarta*. Surakarta; Universitas Sebelas Maret
- Wicaksana, I. 2008. *Mereka Bilang Aku Sakit Jiwa Refleksi Kasus Okasus Psikiatri dan Problematika Kesehatan Jiwa di Indonesia*. Yogyakarta; Kanisius.
- Wiarso, Giri. 2015. *Psikologi Perkembangan Manusia*. Yogyakarta: Psikosain
- Yusuf, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Remaja*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya